

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat menguji hubungan antar variabel dengan cara menganalisis data menggunakan uji statistik melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan kepada definisi pendekatan kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.<sup>1</sup>

#### **B. Metode atau Desain Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian studi kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruh antara dua variabel yang mana nilai penelitian kausal komparatif terletak pada bagaimana cara menggambarkan hubungan sebab akibat serta pengaruh tertentu berdasarkan teori pendidikan yang diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, CV ke-8,2009), h. 7.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 104.

Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang pengaruh salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

### **C. Variabel dan Indikator**

#### 1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi objek penelitian.

Adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas (Independent Variable) adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang dengan adanya dapat menentukan atau mempengaruhi adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) ialah salat Duha.

##### b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat juga memiliki unsur atau faktor yang di dalamnya ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) ialah kecerdasan emosional.

#### 2. Indikator penelitian

Penulis mengembangkan melalui penjabaran variabel menjadi indikator-indikator. Adapun jabaran variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Variabel salat Duha dengan indikator:<sup>3</sup>

- 1) Kesadaran dalam melaksanakan salat Duha.
- 2) Keikutsertaan dalam melaksanakan salat Duha.
- 3) Rezeki ilmu pengetahuan.
- 4) Memberikan perasaan tenang dan damai dalam jiwa.
- 5) Mengatasi kegelisahan.

b. Variabel kecerdasan emosional dengan indikator:

- 1) Empati terhadap sesama.
- 2) Kesabaran.
- 3) Keikhlasan.
- 4) Mengontrol emosi.
- 5) Motivasi diri
- 6) Hubungan sosial

#### **D. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, Jl. Mangga III No. 47, RT. 13, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

---

<sup>3</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Al-Thalib Al-Nabawy*, (Beirut: Dar Maktabah Al-Hayat, 1985), h. 196-197.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

- 1) Pelaksanaan salat Duha siswa/siswi SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin
- 2) Emosional siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin
- 3) Pengaruh salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, jumlah siswa, pengajar beserta stafnya, sarana dan prasarana.

### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Responden, yaitu siswa kelas X, dan XI.
- b) Informan, yaitu kepala sekolah, koordinator IsMuBa), wali kelas X dan XI, staf tata usaha, wakasis dan pengawas SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- c) Dokumen, yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan peneliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi:

### a) Observasi

Observasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan langsung dan sistematis menggunakan alat indra.<sup>4</sup> Melalui teknik ini penulis mengamati lokasi yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan seperti jumlah siswa yang ada di sekolah, melihat bagaimana pelaksanaan salat Duha yang dilakukan setiap pagi di lingkungan masjid sekolah serta seberapa banyak keikutsertaan siswa dalam melaksanakan salat Duha berjamaah.

### b) Interview/wawancara

Interview/wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan data primer (data yang didapat dari orang atau pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dua arah secara langsung.<sup>5</sup> Melalui teknik ini penulis mendapatkan informasi berupa latar belakang beberapa siswa kelas X, dan XI yang menjadi subjek penelitian, sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, informasi mengenai sejak kapan salat Duha itu mulai diterapkan, serta kendala-kendala dalam pelaksanaan salat Duha tersebut.

### c) Dokumentasi

---

<sup>4</sup> Zainal Mustafa, *EQ Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 94.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 152.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung didapat dari subjek penelitian namun, melalui dokumen-dokumen tertulis yang berupa pernyataan dan didapat dari seseorang atau lembaga yang memiliki dokumen tersebut sebagai keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>6</sup> Penulis menggunakan teknik ini guna mendapatkan bukti konkrit berupa dokumen-dokumen penting yang berupa dokumen resmi ataupun surat-menyurat mengenai aturan lembaga maupun gambar-gambar yang berhubungan dengan penelitian yang dicari.

**Tabel III.1 Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	a. Pelaksanaan salat Duha b. Kendala – kendala dalam pelaksanaan salat Duha b. Tingkah laku siswa terhadap guru dan teman-temannya di dalam atau luar kelas	Informan	Wawancara dan observasi
2.	Perilaku atau sikap siswa dalam pelaksanaan ibadah salat Duha	Informan dan responden	Wawancara dan angket
3.	Emosional siswa	Responden	Angket
4.	Data penunjang: a. Riwayat berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin b. Jumlah pengajar beserta stafnya c. Jumlah kelas dan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin d. Sarana dan prasarana.	Informan dan Dokumenter (kepala Sekolah dan Tata Usaha)	Wawancara dan Dokumentasi

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 183.

#### d) Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara tertulis dengan cara memberikan beberapa pernyataan-pernyataan kepada responden (siswa kelas X, dan XI) untuk menjawabnya. Dari teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh dari salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa. Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket sebagai berikut:

##### 1) Angket

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah berupa angket atau kuesioner yang juga merupakan instrument pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.<sup>7</sup>

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 225.

sesuai dengan petunjuk pengisiannya.<sup>8</sup> Maka instrument berupa angket atau kuesioner yang digunakan peneliti disini ialah berupa pernyataan seputar pengaruh salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa yang dirasakan dan dialami selama melakukan salat Duha di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

**Tabel III.2 Skala Likert**

Sangat tidak setuju (STS)	Tidak setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat setuju (SS)
1	2	3	4

Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang dialami<sup>9</sup>, yang mana subjek menanggapi setiap item instrument mempunyai tingkat positif dan negatif dengan mengungkapkan taraf setuju dan tidak setuju. Pada skala likert aspek variabel dijadikan sebagai tolak ukur penyusunan item instrument.

**Tabel III.3 Skor Pengukuran Skala**

Pilihan	Pernyataan	
	Farobable	Unfarovable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), h. 255.

<sup>9</sup> Syamsuni e Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), h. 11.

Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

**Tabel III.4 Pernyataan Positif dan Negatif**

Variabel	Nomor Urut	
	Positif	Negatif
SALAT DUHA	1	
	2	
	3	
	4	
		5
	6	
	7	
		8
		9
	10	
	11	
	12	
		13
		14
	15	
		16
		17
	18	
	19	
		20
KECERDASAN EMOSIONAL		1
	2	
		3
	4	
	5	
		6
	7	
		8
	9	
		10
		11
	12	
		13
	14	
		15
		16
	17	
		18

		19
	20	

(Lihat Lampiran III dan IV)

Setiap individu memiliki jawaban yang berbeda-beda, cara menjawabnya adalah dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban pernyataan yang sudah disediakan dan pada skala penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

## 2) Instrumen Pengumpulan data

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengaruh salat Duha dan kecerdasan emosional.

### a) Kuesioner pengaruh salat Duha

Untuk mengetahui pengaruh salat Duha, penulis menggunakan kuesioner. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert* terdiri dari 20 pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan skor tertinggi untuk setiap pertanyaan 4 dan skor terendah adalah 1.

**Tabel III.5 Skala Salat Duha**

Variabel Penelitian	Indikator	Sebaran Item	Nomor Item
Pengaruh Salat Duha	Kesadaran dalam melaksanakan salat Duha	7 item	1, 4, 5, 9, 12, 13, 14
	Keikutsertaan dalam melaksanakan salat Duha	2 item	6 dan 15
	Rezeki ilmu pengetahuan	5 item	2, 3, 11, 16, 17
	Memberikan perasaan tenang dan damai dalam jiwa	4 item	7, 8, 19, 20
	Mengatasi kegelisahan	2 item	10, 18

## b) Kuesioner kecerdasan emosional

Untuk mengetahui kecerdasan emosional, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert* terdiri dari 20 pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan skor tertinggi untuk setiap pertanyaan 4 dan skor terendah adalah 1.

**Tabel III.6 Skala Kecerdasan Emosional**

Variabel Penelitian	Indikator	Sebaran Item	Nomor Item
Kecerdasan Emosional	Empati terhadap sesama	6 item	1, 2, 3, 6, 7, 15
	Kesabaran	3 item	4, 5, 16
	Keikhlasan	4 item	13, 14, 17, 18
	Mengontrol emosi	3 item	8, 9, 12
	Motivasi diri	3 item	11, 19, 20
	Hubungan sosial	1 item	10

## G. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang bersifat heterogen karena memiliki sifat maupun karakteristik yang berbeda-beda, maka populasi yang peneliti ambil dari penelitian ini ialah seluruh siswa/siswi dari kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, kecuali kelas XII tidak diteliti karena sudah mulai tidak aktif disekolah dan sudah mendekati masa-masa ujian akhir Nasional.

SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki dua kelas yaitu kelas IPA dan IPS, adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel III.7 Jumlah Siswa/i SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020**

Kelas	Program IPA	Program IPS 1	Program IPS 2	Jumlah
-------	-------------	---------------	---------------	--------

	L	P	L	P	P	L	
X	16	18	18	18	-	-	70
XI	13	19	12	18	-	-	62
XII	13	20	8	15	7	14	77
Jumlah	42	57	38	51	7	14	209

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang mewakili dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ialah dengan cara teknik *Quota Sampel* (sampel kuota) yakni pengambilan sampel anggota dengan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah tetapi mendasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%, 15%, 20%, 25% atau lebih.<sup>10</sup>

Maka, sampel yang diambil ialah lebih dari 20% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.8 Sampel SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin**

Kelas	Sampel
X IPA	10 Orang
X IPS	10 Orang
XI IPA	11 Orang
XI IPS	11 Orang
JUMLAH	42 Orang

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

tepat dan teliti, karena semua data dari obyek penelitian yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisa secara detail.

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah dengan melakukan pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Yaitu penulis meneliti, dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh di lapangan untuk mengetahui kevalidan data yang didapat.

### 2. *Coding*

Menurut Sarantakos (2002), *coding* adalah proses di mana pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban diubah menjadi angka.<sup>11</sup>

Hal ini merupakan salah satu usaha dalam menyederhanakan data dengan mengubahnya menjadi angka-angka atau kode tertentu dan di masukan ke dalam aplikasi *SPSS.22* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : nilai 4
- b. Setuju : nilai 3
- c. Tidak Setuju : nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju : nilai 1

---

<sup>11</sup> Sutinah, Bagong Suyanto dan Sutunah (ed.), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 95

### 3. Tabulasi

Yaitu tahapan di mana data-data dimasukkan dan disusun ke dalam tabel sehingga mudah dipahami dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

### 4. Interpretasi

Memberikan penilaian pada data yang disusun ke dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:

- a. 75 % - 100% = Sangat tinggi
- b. 50% - < 75% = Tinggi
- c. 25% - < 50 % = Sedang
- d. 0 - < 25% = Rendah

## **I. Teknik Pengujian Data**

Dalam penelitian ini, data memiliki peranan yang sangat penting untuk membuktikan benar atau tidaknya data. Hal ini tergantung pada baik buruknya instrumen pengumpulan data yang dilihat dari kevalidan dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, bahwa yang dimaksud dengan hasil penelitian yang valid ialah apabila terdapat kesamaan hasil antara data yang terkumpul

dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.<sup>12</sup> Dapat diketahui bahwa jika terdapat kecocokan dari kedua objek yang diteliti maka, hal ini dapat dikatakan valid. Sebagaimana pendapat dari Masrun:

Masrun menyatakan bahwa “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>13</sup>

Suharsimi Arikunto mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas, kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>14</sup>

Oleh karena itu, untuk mengetahui valid tidaknya sebuah instrumen yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu melakukan uji coba terhadap setiap instrumen sehingga dapat diketahui apakah dari tiap-tiap instrumen tersebut sesuai atau tidak, sehingga penulis menggunakan bantuan komputer program *Software SPSS versi 22 for Windows*, dan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 172.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 188-189.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.129.

$n$  = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari total jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari total jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil perkalian dari total jumlah Variabel X dan Variabel Y

Untuk menguji apakah instrumen dikatakan valid pada taraf kepercayaan 5% dengan df: N-2. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel yang digunakan pada subjek (N) sebanyak 42 dengan taraf kepercayaan 5% sehingga  $df = 42 - 2 = 40$  dan didapat nilai  $r$  tabel = 0,312. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>15</sup> Dalam menghitung reliabilitas, penulis menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Software SPSS versi 22 for Windows*. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\alpha b^2$  = Jumlah varian butir

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.154.

$$\alpha_1^2 = \text{Varian total}^{16}$$

Untuk menguji apakah instrumen reliabel atau tidak maka  $r_{11}$  dibandingkan dengan nilai tabel  $r$  *product moment* pada taraf kepercayaan 95%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka dinyatakan reliabel.

## J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif dan statistik, untuk mengetahui pengaruh salat Duha terhadap kecerdasan emosional siswa.

### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan bantuan uji normalitas SPSS.22 Shapiro Wilk dan Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

##### 1) Uji Normalitas Shapiro Wilk

Adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil yaitu tidak lebih dari 50 sampel. Dalam pengujian ini suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05).

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 56.

## 2) Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi pada uji Kolmogorov Smirnov digunakan pada data diatas 50 sampel. Dalam pengujian ini suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig.> 0.05).

Adapun langkah-langkah pengujian Normalitas SPSS.22 Shapiro Wilk dan Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

- a) Masukan data skor total dari variabel Duha dan variabel kecerdasan emosional ke dalam SPSS.22
- b) Klik *Variabel View* untuk mengganti nama Duha pada kolom Name dan rubah *Decimal* menjadi angka 0. Untuk variabel kecerdasan emosional lakukan seperti pada variabel Duha.
- c) Untuk Uji Normalitas klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*
- d) Masukan variabel Duha dan kecerdasan emosional ke kotak *Dependent List*, lalu klik *Statistics*, pastikan *Descriptive* tercentang.
- e) Klik *Plots*, pastikan *Normality Plots With Test* tercentang, di bagian *Descriptive* nonaktifkan pilihan *Steam* dan *leaf*, pada bagian *Boxplots* pilih *None*.
- f) Klik *Continue* kemudian klik *Ok*. Nanti akan keluar Output.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hasby Assidiqi, *Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (Banjarmasin: Mutiara Printing, 2015), h. 29-30)

## b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal maka, langkah pengujian selanjutnya ialah dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dari salat Duha dan kecerdasan emosional bersifat homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan terkecil.
- 2) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

$db$  pembilang =  $n - 1$  (untuk varians terbesar)

$db$  penyebut =  $n - 1$  (untuk varians terkecil)

taraf signifikan ialah  $(\alpha) = 5\%$

- 3) kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen.<sup>18</sup>

## c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui dua variabel yang akan dianalisis apakah dari kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi (*Deviation from Linearity*)  $> 0,05$  atau  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel. Analisis ini

---

<sup>18</sup>Riduawan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

menggunakan korelasi regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun persamaan regresi linier sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Y' = b_0 + bX$$

Y = Variabel dependen

b<sub>0</sub> = Konstanta

b = Koefesien regresi

X = Variabel independen

Sedangkan rumus linier sederhana sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = Y' - bX = \frac{(\sum x^2) (\sum y) - (\sum x) (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah uji penelitian ini diterima atau ditolak. Teknik yang dipakai dalam pengujian ini ialah uji t dengan bantuan SPSS versi 22.

Uji t digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal dan uji t ini untuk membandingkan apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki kesamaan atau tidak. Adapun langkah-langkah dalam pengujiannya sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata ( $\chi$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\chi = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum fi(xi - \chi)^2}{\sum fi}$$

---

<sup>19</sup> Amos Neoloka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h.137.

b. Menghitung harga t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah data pertama

$n_2$  = Jumlah data kedua

$x_1$  = Nilai rata-rata hitung data pertama

$x_2$  = Nilai rata-rata hitung data kedua

$S_1^2$  = Variasi data pertama

$S_2^2$  = Variasi data kedua

1) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$ .

2) Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>20</sup>

## K. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Observasi ke lokasi penelitian.
- 2) Membuat usulan proposal penelitian.
- 3) Berkonsultasi dengan pembimbing.

---

<sup>20</sup> Sudjana, *Metode Penelitian/Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 239-240.

4) Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar desain operasional skripsi
- 2) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data

c. Tahap Pelaksanaan

1. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
2. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut
3. Meminta surat bukti riset kepada pimpinan SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa penelitian telah dilaksanakan

d. Tahap Penyusunan Laporan

1. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
2. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
3. Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk dipertanggung jawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.